

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab penutup dari penelitian ini memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi. Peneliti menarik simpulan berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengumpulan data, rekomendasi diberikan sebagai masukan dan kontribusi untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

A. SIMPULAN

Adapun simpulan dari penelitian Pengembangan Model pembelajaran literasi berbasis kognitif sosial dengan penguatan regulasi diri untuk meningkatkan kemampuan membaca dan nalar siswa sekolah dasar di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kondisi faktual pembelajaran membaca dan nalar siswa sekolah dasar di Kota Bandung telah menggunakan model pembelajaran khusus literasi. Namun dalam implementasi di lapangan, guru masih kesulitan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga siswa masih sulit untuk dapat memahami isi bacaan dan meningkatkan kemampuan nalar. Model yang diterapkan juga masih belum dapat mengakomodasi kegiatan literasi siswa. dalam bentuk tanya jawab antar siswa atau kerjasama tim, sehingga kegiatan belum memaksimalkan teman sebaya dan belum muncul penguatan regulasi diri.
2. Pengembangan model Model pembelajaran literasi berbasis kognitif sosial dengan penguatan regulasi diri untuk meningkatkan kemampuan membaca dan nalar siswa sekolah dasar di Kota Bandung ini melalui tahapan studi pendahuluan, pengembangan, dan implementasi dan evaluasi. Adapun perangkat pendukung yang dikembangkan untuk mendukung keterlaksanaan model pembelajaran literasi berbasis kognitif sosial dengan penguatan regulasi diri telah divalidasi oleh ahli dan praktisi. Perangkat pendukung tersebut yaitu bahan ajar berupa *Big Book*, media

Susan Maulani, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN LITERASI BERBASIS KOGNITIF SOSIAL DENGAN PENGUATAN REGULASI DIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN NALAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, dan alat penilaian berupa penilaian kelancaran membaca dan nalar. Setelah divalidasi kemudian model dan perangkat pendukung diuji melalui uji perorangan terhadap konstruk bahan ajar dan konstruk media model pembelajaran literasi berbasis kognitif sosial dengan penguatan regulasi diri.

3. Model pembelajaran literasi berbasis kognitif sosial dengan penguatan regulasi diri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan nalar siswa sekolah dasar di Kota Bandung terlihat dari hasil uji kelompok kecil dan uji kelompok besar yang telah dilakukan. Hasil uji kelompok kecil dan uji kelompok besar menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca dan nalar yang signifikan di kelas eksperimen siswa sekolah dasar kelas rendah.

B. IMPLIKASI

Adapun implikasi penelitian ini diantaranya:

1. Bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi, dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan menggunakan atau mengembangkan model pembelajaran literasi yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan nalar siswa dalam jenjang yang berbeda atau pada jenjang yang sama dengan mempertimbangkan aspek perkembangan anak yang lainnya seperti self efficacy.
2. Bagi guru, Model CLB dan perangkatnya mempermudah guru dalam pengadaan bahan bacaan yang tepat dengan perkembangan siswa khususnya kelas rendah. karena selama ini penyediaan bahan bacaan selain buku ajar di sudut baca di sekolah dasar dipandang kurang mumpuni. Model CLB juga memfasilitasi guru yang akan mengembangkan kemampuan membaca dan nalar siswa khususnya di kelas rendah. Karena model CLB ini menggunakan langkah-langkah praktis baik secara konseptual ataupun praktik yang dapat diterapkan baik secara daring ataupun luring. Selain itu Model CLB ini diperkuat dengan LK regulasi diri sehingga mempermudah guru untuk

Susan Maulani, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN LITERASI BERBASIS KOGNITIF SOSIAL DENGAN PENGUATAN REGULASI DIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN NALAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengontrol kesadaran anak dalam proses membaca sehingga mampu memahami makna dari bacaan

3. Bagi institusi pendidikan, khususnya Sekolah Dasar, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mendukung menciptakan dan menerapkan kegiatan literasi secara terstruktur untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa dan dapat menumbuhkan pengaturan diri yang baik.

C. REKOMENDASI

1. Bagi Institusi Pendidikan Dasar, dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa, khususnya membaca, dibutuhkan dukungan secara aktif dari semua pihak sekolah untuk terus menerus menggiatkan kebiasaan membaca dalam batas waktu tertentu, baik dalam jam belajar di sekolah maupun jam belajar di luar sekolah. Dalam jam belajar di sekolah Model pembelajaran literasi berbasis kognitif sosial dengan penguatan regulasi diri menjadi alternatif yang bisa secara rutin diterapkan dalam pembelajaran didukung dengan media bigbook yang menarik sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan nalar anak tetapi membantu anak memiliki pengaturan diri anak dalam pembelajaran.
2. Bagi Praktisi Pendidikan, pengembangan pengalaman belajar siswa hendaknya diseimbangkan dengan pengoptimalan perkembangan kognitif sosial dan penguatan regulasi diri siswa. Dengan begitu, siswa akan mampu melakukan proses kognitif dengan mempertimbangkan pengalaman, etika, pendapat, dan pemikiran sebelumnya, melalui pengaturan diri yang melibatkan bahasa, etika, pemikiran, dan perilaku. Penguatan regulasi diri pun akan membantu siswa untuk menetapkan tujuan bagi proses belajarnya dan berusaha mengontrol, memotivasi, mengatur dan merencanakan diri dalam belajar untuk menghasilkan tujuan belajar yang optimal.

Susan Maulani, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN LITERASI BERBASIS KOGNITIF SOSIAL DENGAN PENGUATAN REGULASI DIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN NALAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini berupaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan nalar siswa. Dengan rampungnya penelitian ini tentu saja masih diperlukan penelitian lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi penelitian selanjutnya dalam skala yang lebih luas, jenjang kelas yang lain, atau penekanan pada aspek perkembangan yang berbeda. Penelitian ini masih perlu penyempurnaan karena waktu dan sampel penelitian yang terbatas yang dilaksanakan dalam masa pandemi.